

**PEMAHAMAN PENTINGNYA GEMAR MENABUNG DALAM RANGKA  
MENGENALKAN INFORMASI KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN UANG**

<sup>1</sup>Ria Rosalia Simangunsong, <sup>2</sup>Destian Andhani, <sup>3</sup>Agus Suhartono, <sup>4</sup>Anum Nuryani,  
<sup>5</sup>Muhammad Zaenal Muttaqin Abdi,

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

Email : [dosen02511@unpam.ac.id](mailto:dosen02511@unpam.ac.id)

**Abstract**

*The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Darma of Higher Education. In addition, it is expected that through community service, the existence of tertiary institutions can make a major contribution to the development and application of knowledge to the community. The method used in this Community Service is in the form of counseling and coaching that is a better action, process, result, or statement. In this case shows progress, increased growth, evolution of various possibilities, develops or an increase in something. The results of community service obtained are increased knowledge for students and students conducted in grade 3 of the Department of Computer and Network Engineering at SMK Muhammadiyah Jl. H. Mawi No. 292 Desa Bojong Indah, Kec. Parung, Kab. Bogor 16330 with 25 participants, so that they have a good view of how motivated they learn, how to prepare themselves for entering college and the world of work. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for us in delivering material and motivation to save and know the growth of money and to contribute to the young generation, both in schools, colleges, communities and families.*

**Keywords :** *Saving, Money Growth, Muhammadiyah Parung vocational high School*

**Abstrak**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa penyuluhan dan pembinaan yaitu suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan bagi para para siswa dan siswi yang dilakukan pada kelas 3 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Jl. H. Mawi No. 292 Desa Bojong Indah, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor 16330 yang berjumlah 25 peserta, agar mereka memiliki pandangan yang baik bagaimana motivasi belajar, cara mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja. Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi kita dalam menyampaikan materi dan motivasi gemar menabung dan mengetahui pertumbuhan uang serta berkontribusi bagi generasi muda, baik dilingkungan sekolah, kampus, masyarakat dan keluarga.

**Kata Kunci :** *Menabung, Pertumbuhan Uang, SMK Muhammadiyah Parung*

## **PENDAHULUAN**

Menabung saat ini merupakan hal yang penting dimana sudah mulai ditanamkan sejak dini karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan dan merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Akan tetapi, menabung di rumah tidak ada jaminan keamanan. Kadang kita mudah tergoda untuk mengambil uang dalam tabungan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sesaat hingga akhirnya uang yang kita tabung pun habis. Menabung merupakan bagian dari perencanaan keuangan untuk menghadapi kebutuhan keuangan pada masa mendatang. Waktu kecil dulu kita diajarkan orang tua untuk menabung agar kita terbiasa hidup hemat dan menabung menjadi tantangan besar bagi banyak orang, dengan adanya beragam barang dan jasa yang ditawarkan, kebutuhan hidup bukan lagi sekedar sandang, pangan, dan papan. Dan semua item ini mudah dijangkau, menciptakan kebiasaan belanja yang konfusif pada banyak orang. Akibatnya, kondisi finansial yang tidak sehat. Menabung sering dianggap sebagai kegiatan yang tidak perlu dilakukan. Memang manfaat menabung tidak bisa langsung Anda rasakan saat ini, tapi padahal manfaat menabung akan sangat terasa di masa yang akan datang ketika Anda sudah pensiun dari pekerjaan sembari menikmati hari tua Anda.

Sistem Informasi keuangan bagian dari sistem informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan dan lingkungan mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus uang dimana masyarakat mengenal bank, asosiasi tabungan dan pinjaman, serta produk-produk perbankan dan menabung yang dilakukan dapat mengubah paradigma berpikir tentang penggunaan dan pengelolaan uang yang dapat digunakan untuk menambah informasi keuangan.

Pertumbuhan uang di masyarakat sangat cepat dimana uang tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan sebagai alat tukar pembayaran dan terkadang kita menjadi sangat boros dalam pengeluaran-pengeluaran yang tidak terlalu penting sehingga diperlukan pemahaman tentang pentingnya menabung, tujuannya agar dapat mendidik siswa/i untuk mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang yang dimilikinya secara bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat melatih siswa/i dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga pada saatnya nanti siswa/i tersebut dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam pengelolaan keuangan.

Dengan adanya materi tentang pemahaman pentingnya gemar menabung adalah perwujudan dari keinginan warga Muhammadiyah dan simpatisan yang berada di Parung dan sekitarnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia-manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Parung-Bogor dan mencari pemasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam pemahaman pentingnya gemar menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang dimana menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang anda miliki untuk disimpan. Menabung ialah salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan anda. Menabung itu akan mengajarkan siswa/i hidup menjadi lebih hemat serta tidak

berlebihan dalam mengeluarkan biaya (uang) dalam berbagai hal yang semestinya tidak begitu diperlukan dan dapat melatih siswa/i untuk dapat hidup dengan cara yang lebih simple atau sederhana. Dengan menabung juga, siswa/i jadi mempunyai cadangan uang apabila tiba-tiba terjadi suatu keadaan mendesak dan sangat mendadak serta siswa/i mampu untuk membeli sesuatu yang di inginkan tanpa harus berpikir uang dari mana atau bahkan berhutang kepada seseorang.

Menabung adalah hal yang sangat diperlukan untuk masa depan, karena tidak ada yang tahu bagaimana masa depan seseorang nanti. Sayangnya, ada sebagian orang yang tidak memiliki tabungan hanya karena mereka tidak mengerti bagaimana cara menabung yang baik dan tujuan yang sangat penting dari menabung. Menabung berarti menyisihkan sebagian pendapatan Anda untuk tidak digunakan sama sekali dan menyimpannya di tempat yang aman, seperti di bank kepercayaan Anda misalnya. Tabungan itu dapat digunakan untuk dana darurat kehidupan Anda.

Dalam hal ini biasanya bank memiliki jenis program tabungan khusus untuk pelajar. Menabung di bank tentunya akan memiliki banyak kelebihan jika dibanding dengan misalnya menabung secara manual di celengan, di toples, atau di kaleng biskuit. Dengan menabungkan uang di bank maka akan mendapatkan catatan rapi lalu-lintas uang pada buku tabungan. Selain itu tentunya menabung di bank lebih menjamin keamanan uang yang disimpan.

Sistem Informasi keuangan bagian dari sistem informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan dan lingkungan mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus uang dimana masyarakat mengenal bank, asosiasi tabungan dan pinjaman, serta produk-produk perbankan dan menabung yang dilakukan dapat mengubah paradigma berpikir tentang penggunaan dan pengelolaan uang yang dapat digunakan

untung menambah informasi keuangan

Pertumbuhan uang di masyarakat sangat cepat dimana uang tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan sebagai alat tukar pembayaran dan terkadang kita menjadi sangat boros dalam pengeluaran-pengeluaran yang tidak terlalu penting sehingga diperlukan pemahaman tentang pentingnya menabung, tujuannya agar dapat mendidik siswa/i untuk mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang yang dimilikinya secara bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat melatih siswa/i dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga pada saatnya nanti siswa/i tersebut dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam pengelolaan keuangan. Diharapkan dengan adanya pemahaman pentingnya gng adalah perwujudan dari keinginan warga Muhammadiyah dan simpatisan yang berada di Parung dan sekitarnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia-manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berikut ini metode yang di lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan kami lakukan di SMK Muhammadiyah Parung-Bogor adalah.

1. Memberikan pemahaman kepada para peserta untuk mengetahui pentingnya gemar menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang pada Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah Parung-Bogor.
2. Memberikan pengetahuan kepada para peserta untuk memahami pentingnya gemar menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang

pada Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah Parung-Bogor.

3. Memberikan pengembangan dalam menerapkan pentingnya gemar menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang pada Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah Parung-Bogor.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ke SMK Muhammadiyah Parung- Bogor tentang pentingnya gemar menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang pada siswa dan siswi SMK Muhammadiyah Parung. Penyuluhan dan pembinaan ini dilakukan pada kelas Kelas 3 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Jl. H. Mawi No.292 Desa Bojong Indah, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor 16330 yang berjumlah 25 peserta.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan berdoa bersama, *Ice Breaking* tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan *slide power point* yang berkaitan dengan materi menabung, mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang. Respon dari siswa dan siswi Kelas 3 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan sangat baik. Terlihat ketika pemateri menanyakan motivasi belajar ke para siswa respon siswa cepat menangkap pelajaran dari materi tersebut.

Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari siswa-siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan pembinaan motivasi belajar, karena ada beberapa juga siswa yang sangat bersemangat dan termotivasi untuk lebih giat menabung untuk masa depan mereka. Mereka menyadari selama ini mereka menghabiskan uang saku atau uang jajan untuk kebutuhan yang tidak penting, sehingga mereka akan mulai semangat menabung untuk masa depan agar dapat

membanggakan kedua orangtuanya serta mencapai cita-cita yang mereka inginkan yaitu menjadi orang sukses di masa depan.

Alhamdulillah kegiatan penyuluhan dan pembinaan motivasi belajar berjalan cukup baik, karena semua siswa aktif dan merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMK Muhammadiyah Parung menabung, informasi keuangan dan pertumbuhan uang untuk masa depan.
- 2) Meningkatnya semangat dan motivasi siswa-siswi untuk lebih giat lagi untuk menabung, serta antusias mereka dalam persiapan memasuki perguruan tinggi dengan modal sendiri tidak merepotkan orang tua, serta ingin membuka usaha dengan modal sendiri.



Gambar 1 : Gambar Penyampaian Materi



Gambar 2 : Penyampaian Piagam Penghargaan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada kelas Kelas 3 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Jl. H. Mawi No. 292 Desa Bojong Indah, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor 16330 yang berjumlah 25 peserta.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan untuk menghadapi dunia perguruan tinggi dan dunia kerja sehingga sudah memahami pentingnya menabung serta pertumbuhan uang. Materi yang kami berikan yaitu Pemahaman pentingnya gemar menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang.

### B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan penyuluhan dan pembinaan serupa pada siswa sekolah lain di Kecamatan yang lain, dengan materi yang sama..
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para siswa dan siswi benar-benar dapat menabung untuk masa depan agar lebih mandiri dan mengetahui pertumbuhan uang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Bank Indonesia, 1992. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. (Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang

Nomor 10 Tahun 1998).  
[http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu\\_bi\\_1099.pdf](http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf)  
Bank Indonesia, 1998.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 17, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mishkin, F. S. 2001. The Economic of Money Banking, and Financial Markets. Sixth Edition. Addison Wesley Longman: Columbia University, Columbia
- Thomas Suyatno. 2001. *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sarbini, M. (2017). Analisis pengetahuan santri tentang wadiah dan mudharabah terhadap minat menabung di bank syariah (studi empiris pada santri pondok pesantren entrepreneurship pemuda dan mahasiswa kemang-bogor).
- Sundjaja, Ridwan S. Barlian, Inge. 2003. Manajemen Keuangan. Edisi Keempat, Literata Lintas Media, Klaten.
- Virby, S., Palupi, P., Japanis, R., & Rodiyana, N. (2020). PENTINGNYA MENGELOLA KEUANGAN SEJAK USIA DINI SISWA SISWI (TAMAN KANAK-KANAK) UNTUK MENDORONG DAN MENANAMKAN BUDAYA HEMAT PADA SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE, BSD CITY, TANGERANG SELATAN. Jurnal ABDIMAS, 1(1).

- Warren Reeve Fess. (2005),  
“Accounting/Pengantar  
Akuntansi”. 21th edition.  
Salemba Empat Jakarta.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A.,  
Sutoro, M., & Anwar, S. (2019).  
Manajemen Bisnis Sebagai  
Sarana Untuk Menumbuhkan  
Pengusaha-Pengusaha Baru  
(Studi Kasus pada PKBM Nurul  
Qolbi, Kota Bekasi, Jawa  
Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat  
Humanis*, 1(1).